

GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG MENOPAUSE DINI : STUDI LITERATUR

Description of Knowledge of Women in Reproductive Age about Early Menopausal: Literature Study

Selvia¹, Achmad Husni^{2*}, Lia Meilianingsih³, Tati Suhaeti⁴, Susi Susanti⁵

^{1,2,3}Program Studi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung, Email :
¹shelvhiavhia@gmail.com, ^{2*} achmadhusni1965@gmail.com,
³latifa_dinarku55@yahoo.co.id, ⁴tatisarmo@gmail.com, ⁵susiwahyudi@gmail.com

ABSTRACT

humans who experience various processes of growth and gradual development during their lives, including the development of reproductive functions. Fertile Age Women (WUS) are women whose reproductive organs function well between the ages of 20 and 45 years. Early menopause is a menopause that comes earlier than menopause in general. Based on observations, knowledge is divided into three categories of levels: good if 76%, sufficient if 56% -75%, and less if $\leq 55\%$. The level of anxiety of women of childbearing age in dealing with premenopausal age has a severe anxiety of 12 respondents (15.59%). The purpose of this study is to know the description of knowledge of women of childbearing age about early menopause. The method used is a systematic literature review. Secondary data collection techniques with five research journals obtained through Google Scholar. Literature Review results from the five research journals show a description of knowledge of women of childbearing age about early menopause with sufficient knowledge, in journal 1 (60%), journal 2 (55.3%), journal 3 (74%), journal 4 (29%), and journals 5 (67.5%) and (65%). It can be concluded that the description of knowledge of women of childbearing age about early menopause is categorized as having sufficient knowledge, this is influenced by age, education, and information. Recommendations for health service institutions for public health center nurses implementing the MCH program are expected to be effective in promoting promotion. One way is to do counseling about early menopause or provide direct health promotion to women of childbearing age.

Key words : Early menopause, Knowledge, Women of childbearing age

ABSTRAK

Manusia yang mengalami berbagai proses pertumbuhan dan perkembangan bertahap selama hidupnya, termasuk perkembangan fungsi reproduksi. Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20 - 45 tahun. Menopause dini adalah masa menopause yang datangnya lebih awal dibandingkan dengan masa menopause pada umumnya. Berdasarkan pengamatan, pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori tingkatan yaitu baik apabila $\geq 76\%$, cukup apabila 56%-75%, dan kurang apabila $\leq 55\%$. Tingkat kecemasan wanita usia subur dalam menghadapi masa premenopause memiliki kecemasan berat sebanyak 12 responden (15,59%). Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang menopause dini. Metode yang digunakan adalah

systematic literature review. Teknik pengumpulan data sekunder dengan lima jurnal penelitian yang didapatkan melalui *google scholar*. Hasil *Literatur Review* dari kelima jurnal penelitian didapatkan gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang menopause dini berpengetahuan cukup, pada jurnal 1 (60%), jurnal 2 (55,3%), jurnal 3 (74%), jurnal 4 (29%), dan jurnal 5 (67,5%) dan (65%). Dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang menopause dini dikategorikan berpengetahuan cukup, hal ini dipengaruhi oleh usia, pendidikan, dan informasi. Rekomendasi bagi institusi pelayanan kesehatan pihak puskesmas perawat pelaksana program KIA diharapkan dapat mengefektifkan tindakan promotif. Salah satu caranya yaitu melakukan penyuluhan mengenai menopause dini ataupun memberikan promosi kesehatan langsung kepada wanita usia subur.

Kata Kunci : Menopause Dini, Pengetahuan, Wanita Usia Subur

PENDAHULUAN

Manusia mengalami berbagai proses pertumbuhan dan perkembangan bertahap selama hidupnya, termasuk perkembangan fungsi reproduksi. Dalam kehidupan reproduksinya, seorang wanita normal akan mengalami beberapa tahapan mulai dari menarche yaitu usia pertama kali menstruasi yakni pada usia 11-15 tahun, dilanjutkan dengan masa reproduksi pada usia 15-49 tahun, dan menopause pada usia 45-60 tahun.

Menopause merupakan kejadian alami yang terjadi pada wanita usia 45 - 60 tahun. Secara mudah, menopause merupakan suatu tahap fisiologis dimana seorang wanita tidak lagi mendapatkan siklus menstruasi. Apabila menopause terjadi pada usia di bawah 40 tahun, maka wanita tersebut mengalami gangguan hormonal, yaitu menopause dini (Elektrina. O, 2016 dalam Masni, 2012).

Menopause dini adalah masa menopause yang datangnya lebih awal dibandingkan dengan masa menopause pada umumnya. Wanita dikatakan mengalami menopause dini apabila mengalami menopause di bawah usia 40 tahun.

Data dari WHO (*World Health Organization*) tahun 2017 jumlah wanita di dunia yang memasuki fase menopause diperkirakan mencapai 1,94 milyar orang. populasi wanita yang

mengalami menopause di dunia mencapai 894 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 mendatang jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause akan mencapai 1,2 miliar orang, artinya sebanyak 1,2 miliar perempuan akan memasuki usia lebih 50 tahun, dan angka itu merupakan tiga kali lipat dari angka sensus tahun 2000 jumlah perempuan menopause.

Sindrom premenopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia (Urnobasuki, 2010). Menurut WHO, setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia mengalami menopause. Umumnya perempuan Indonesia mulai mengalami masa premenopause pada usia 40-50 tahun.

Penduduk Jawa Barat mayoritas berada di rentang usia subur yaitu 15-49 tahun, yakni sebesar 27.421.905 jiwa atau sebesar 56% dari jumlah seluruh penduduk Jawa Barat, sementara jumlah Wanita Usia Subur (WUS) terhitung sebanyak 11.757.322 orang atau sebesar 27% dari jumlah penduduk Jawa Barat.

Salah satu hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang menopause dini dapat dilihat pada hasil penelitian Evi Indriyani yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Usia 25-30 Tahun Tentang

Menopause Dini“ didapatkan hasil kategori baik sebanyak 7 responden (18,4%), pada kategori cukup sebanyak 21 responden (55,3%), dan pada kategori kurang sebanyak 10 responden 10 responden (26,3%).

Berdasarkan data diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan literature review tentang “Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Menopause Dini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Menopause Dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain metode penelitian *systematic literatur review* atau sering disingkat SLR dalam bahasa indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis yaitu metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007).Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Menopause Dini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data sekunder yaitu dari jurnal-jurnal hasil penelitian orang lain mengenai pengetahuan wanita usia subur tentang Menopause Dini.

Menggunakan metode ekstraksi data dengan cara Membaca seluruh artikel hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pencarian data atau pengumpulan data, Dalam penelitian ini penulis membahas 5 buah literature yang berkaitan dengan Menopause Dini, Menuliskan data yang didapat dalam format yang telah ditentukan, Mengumpulkan semua informasi yang dapat digunakan untuk

menjawab masalah penelitian Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Menopause Dini.

Pada tahap pengkajian kualitas data atau pembahasan merupakan tahapan dimana peneliti melakukan analisis terhadap data hasil penelitian yang telah didapatkan pada tahapan sebelumnya. Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis kualitas data berdasarkan kemampuan hasil penelitian dalam menjawab tujuan penelitian, kemudian bandingkan dengan hasil-hasil penelitian lainnya yang didapatkan. Analisis juga dilakukan dari berbagai segi dengan melihat data-data yang telah ada seperti karakteristik responden, tempat penelitian, ataupun metode yang digunakan. Kualitas data pada review artikel ini memperhatikan substansi penelitian pada artikel yang dibuat dengan pembatasan pada substansi menopause dini pada wanita usia subur. Setiap artikel ditelaah terkait kekuatan latarbelakang, tujuan dilakukan penelitian, metode penelitian yang digunakan, kecukupan sampel, instrumen yang digunakan serta hasil yang didapatkan dari penelitiannya. Hasil penelusuran dari berbagai jurnal akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian yang menggambarkan pengetahuan wanita usia subur tentang menopause dini.

Metode Sintesa Data yang dilakukan oleh peneliti merupakan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan adanya beberapa persamaan dari beberapa hasil penelitian.

HASIL

Berdasarkan penelitian Inri Suryani Batan, Maya Mewengkang, Hermie M.M Tendean, 2012 “Pengetahuan Ibu tentang Menopause” responden yang digunakan sebanyak 50 dengan hasil yang didapatkan Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang menopause sebanyak 30 orang (60%)

sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang menopause sebanyak 20 orang (40%). yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Berdasarkan penelitian Evi Indriyani, 2014 "Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Usia 25-30 tahun tentang Menopause Dini" responden yang digunakan sebanyak 38 dengan hasil yang didapatkan Tingkat pengetahuan baik sebanyak 7 responden (18,4%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (55,3%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (26,3%).

Berdasarkan penelitian Umriaty, Nora Rahmanindar, Ratna Setyo Ningsih, 2015 "Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Premenopause tentang Menopause" responden yang digunakan sebanyak 50 dengan hasil yang didapatkan sebanyak 13 responden (26%) berpengetahuan baik tentang menopause, 37 responden (74%) berpengetahuan cukup tentang menopause, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang tidak ada. penelitian. (Arial 11, spasi 1, Justify).

Berdasarkan penelitian Sasitorn Rakkue, 2016 "Gambaran Pengetahuan Wanita tentang Menopause" responden yang digunakan sebanyak 34 orang dengan hasil yang didapatkan sebanyak 21 responden (62%) berpengetahuan kurang tentang menopause, 10 responden (29%) berpengetahuan cukup tentang menopause, 3 responden (9%) berpengetahuan baik tentang menopause.

Berdasarkan penelitian Cynthia Ramadhan Asriati, Merry Wijaya, Sefita Arvuti Nirmala, Sharon Gondodiputro, 2019 "Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Fisik dan Psikis Memasuki Masa Premenopause" responden yang digunakan sebanyak 80 orang dengan hasil yang didapatkan sebanyak 18 responden (22,5%) berpengetahuan baik tentang persiapan fisik, 54 responden (67,5%) berpengetahuan cukup tentang persiapan fisik, 8 reponden (10%) berpengetahuan kurang tentang persiapan fisik. 13 responden (16,3%) berpengetahuan baik tentang persiapan psikis, 52 responden (65%) berpengetahuan cukup tentang persiapan psikis, 15 responden (18,8%) berpengetahuan kurang tentang persiapan psikis.

Tabel 1 Hasil penelitian yang berhubungan dengan Menopause Dini

No	Penelitian	Judul	Tahun	n	Hasil
1	Inri Suryani Batan, Maya Mewengkang, Hermie M.M Tendeau	Pengetahuan Ibu tentang Menopause	2012	50	Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang menopause sebanyak 30 orang (60%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang menopause sebanyak 20 orang (40%).
2	Evi Indriyani	Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Usia 25-30 tahun tentang Menopause Dini	2014	38	Tingkat pengetahuan baik sebanyak 7 responden (18,4%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (55,3%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (26,3%).

No	Penelitian	Judul	Tahun	n	Hasil
3	Umriaty, Nora Rahmanindar, Ratna Setyo Ningsih	Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Premenopause tentang Menopause	2015	50	13 responden (26%) berpengetahuan baik tentang menopause, 37 responden (74%) berpengetahuan cukup tentang menopause, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang tidak ada.
4	Sasitorn Rakkue	Gambaran Pengetahuan Wanita tentang Menopause	2016	34	21 responden (62%) berpengetahuan kurang tentang menopause, 10 responden (29%) berpengetahuan cukup tentang menopause, 3 responden (9%) berpengetahuan baik tentang menopause.
5	Cynthia Ramadhan Asriati, Merry Wijaya, Sefita Arvuti Nirmala, Sharon Gondodiputro	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Fisik dan Psikis Memasuki Masa Premenopause	2019	80	18 responden (22,5%) berpengetahuan baik tentang persiapan fisik, 54 responden (67,5%) berpengetahuan cukup tentang persiapan fisik, 8 reponden (10%) berpengetahuan kurang tentang persiapan fisik. 13 responden (16,3%) berpengatahuan baik tentang persiapan psikis, 52 responden (65%) berpengetahuan cukup tentang persiapan psikis, 15 responden (18,8%) berpengetahuan kurang tentang persiapan psikis.

PEMBAHASAN

Pada hasil riset pertama dijelaskan bahwa sebagian besar (60%) memiliki pengetahuan tentang menopause yang baik. Hal ini dapat dijelaskan secara teori bahwa pengetahuan yang baik pada seseorang bisa didapatkan dari berbagai macam informasi. Oleh karena itu untuk membantu mereka dalam memahami proses-proses serta dampak yang akan dialami ketika menopause maka perlu dilakukan konseling dan pemberian informasi tentang menopause agar

mereka semakin paham dan siap dalam menghadapi masa menopause.

Pada hasil riset kedua dijelaskan bahwa sebagian besar (55,3%) memiliki pengetahuan tentang menopause dini yang cukup. Hal ini disebabkan oleh pendidikan, secara teori bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, dalam artian semakin tinggi pendidikan maka orang tersebut semakin mudah dan banyak menerima informasi. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan tentang menopause dini perlu dilakukan pemberian informasi.

Pada hasil riset ketiga dijelaskan bahwa sebagian besar (74%) wanita usia premenopause memiliki pengetahuan tentang menopause yang cukup. Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara teori wanita usia premenopause merupakan wanita yang keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20 - 45 tahun. Oleh karena itu umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Pada hasil riset keempat dijelaskan bahwa sebagian besar (62%) memiliki pengetahuan tentang menopause yang kurang. Hal ini dapat dijelaskan secara teori bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang menopause perlu dilakukan konseling dan pemberian informasi lebih dalam lagi secara internal maupun eksternal.

Pada hasil riset kelima dijelaskan bahwa sebagian besar (67,5%) dan (65%) memiliki pengetahuan tentang persiapan fisik dan psikis yang cukup. Hal ini dapat dijelaskan secara teori bahwa masa menopause adalah berhentinya menstruasi yang mengakibatkan berbagai organ reproduksi mengalami perubahan karena sel telur tidak lagi di produksi, sehingga berpengaruh terhadap komposisi hormon dalam organ reproduksi. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam mempersiapkan diri secara fisik dan psikis perlu dilakukan konseling dan pemberian informasi lebih dalam lagi sehingga memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai persiapan fisik dan psikis dalam memasuki masa premenopause.

SIMPULAN

Berdasarkan dari 5 jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang menopause dini terdapat persamaan yaitu masing-masing jurnal menggunakan responden lebih dari 30 orang, metode menggunakan desain penelitian deskriptif, dan alat pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan instrumen kuesioner. Dari 5 jurnal diatas juga terdapat perbedaan yaitu masing-masing jurnal menggunakan responden yang berbeda-beda seperti pada jurnal 1 sasaran respondennya yaitu ibu, jurnal ke 2 sasaran respondennya yaitu wanita usia subur usia 25-30 tahun, jurnal ke 3 sasaran respondennya yaitu wanita usia premenopause, jurnal ke 4 sasaran respondennya yaitu wanita, sedangkan jurnal ke 5 sasaran respondennya yaitu ibu. Kemudian dari 5 jurnal diatas juga hasil tingkat pengetahuan tertingginya berbeda-beda yaitu pada jurnal 1 tingkat pengetahuannya baik (60%), jurnal ke 2 tingkat pengetahuannya cukup (55,3%), jurnal ke 3 tingkat pengetahuannya cukup (74%), jurnal ke 4 tingkat pengetahuannya kurang (62%), sedangkan jurnal ke 5 tingkat pengetahuannya cukup (67,5%) dan (65%). Berdasarkan kelima hasil riset mengenai penelitian yang diteliti oleh beberapa peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian sesuai dengan tujuan dan manfaat yang tertera pada BAB 1 dengan menyatakan gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang menopause dini. Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi yang diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

1. Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Barat. 2017. Profil Kesehatan Jawa Barat.
2. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung . 2018. Profil Kesehatan Kota Bandung.
3. Poltekkes Kemenkes RI Bandung Jurusan Keperawatan Bandung. 2020. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Bandung: Poltekkes Kemenkes RI Bandung Jurusan Keperawatan Bandung.
4. Anis, A. (2013). *Perbedaan Kejadian Menopause Pada Pasca Akseptor Dengan Riwayat KB Hormonal Dan Non Hormonal Di Desa Sukorejo Dukuh Dare Wilayah Kerja Puskesmas Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. <http://eprints.stikes-aisyiyah.ac.id/415/>. Diakses 4 Februari 2020.
5. Asrianti, C, Dkk. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Fisik dan Psikis Memasuki Masa Premenopause*. Vol. 4 (No.2).
6. Batan, I, Dkk. (2012). *Pengetahuan Ibu tentang Menopause*. Vol. 2 (No. 2). Hal.76.
7. Elektrina, O. (2016) *Tingkat Kecemasan Pada Wanita Usia Subur Dalam Menghadapi Masa Premenopause Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru*. Vol. 1 (No. 1). Hal. 1.
8. Fitria, R. (2019). *Hubungan Usia Menarche Dengan Kejadian Menopause Di Desa Rambah Tengah Hilir*. Vol. 2 (No. 6). Hal. 360.
9. Hidayat, A. (2012). *Penjelasan Uji Reliabilitas Instrumen Lengkap*. <https://www.statistikian.com/2012/10/uji-reliabilitas-instrumen.html>. Diakses 18 Februari 2020.
10. Hubaya, S. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Menopause Di Kelurahan Toboleu Kecamatan Kota Ternate Utara*. Vol. 6 (No. 2). Hal. 203-204.
11. Indriya, E. (2017). *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Usia 25-30 Tahun Tentang Menopause Dini Di Kampung Gambirsari Kelurahan Kadapiro Surakarta*. Vol. 2 (No. 2). Hal. 6.
12. Mardiani, A. (2013). *Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause*. Vol. 4 (No. 1). Hal. 63-65.
13. Nurwidayanti, C. (2019). *Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Pada Ibu Premenopause Di Dusun Tunggak*. Vol. 4 (No. 2). Hal. 11-12.
14. Nurwati, N. (2011). *Profil Penduduk Wanita Usia Subur Provinsi Jawa Barat*. <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/12/buku-profil-penduduk-usia-subur.pdf>. Diakses 10 Februari 2020.
15. Rakkue, S. (2016). *Gambaran Pengetahuan Wanita Tentang Menopause Dini Di Dukuh Sorobaon Kelurahan Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karangayar*. <http://eprints.ums.ac.id/46564/18/Askah%20publikasi%20fix.pdf>. Diakses 10 Februari 2020.
16. Resia, N. (2016). *BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. Konsep Menopause 2.1.1*. <http://eprints.umm.ac.id/42064/3/jip-tummpp-gdl-nadyaresia-49061-3-babii.pdf>. Diakses 19 Februari 2020.
17. Sinaga, B. (2015). *BAB II Tinjauan Pustaka 2.1 Konsep Dasar Pengetahuan 2.1.1 Pengertian Pengetahuan*. https://www.academia.edu/22350334/BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA_2.1_Konsep_Dasar_Pengetahuan_2.1.1_Pengertian_Pengetahuan. Diakses 15 Februari 2020.
18. Umriaty, Dkk. (2015). *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia*

- Premenopause Tentang Menopause Di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.*
<https://www.academia.edu/2804951/tingkat-pengetahuan-wanita-usia-1/premenopause-tentang-menopause.pdf>. Diakses 16 April 2020.
19. The UCSC University Library. (2013). *Write a Literature Review*. <http://guides.library.ucsc.edu/write-aliterature-review>. Diakses 4 Mei 2020.
20. Wahono, R. (2016). *Conducing a Systematic Review*. <https://romisatriawahono.net/publications/2016/wahono-slr-may2016.pdf>. Diakses 15 April 2020.
21. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
22. _____. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
23. Budiman, A. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
24. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
25. _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
26. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
27. _____. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
28. Saraswati, S. (2017). *52 Penyakit Perempuan: Mencegah dan Mengobati 52 Penyakit yang Sering Diderita Perempuan*. Jogjakarta: Katahati.